



DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT) KABUPATEN BERAU

PEMILIHAN UMUM TAHUN 2024

TOTAL PEMILIH

191843



LAKI-LAKI

103100



PEREMPUAN

88743

13 KECAMATAN
110 KELURAHAN/DESA
807 TPS

PEMILIH
BERDASARKAN
GENERASI

PRE BOOMER

1512

BABY BOOMER

17756

MILENIAL

74318

GENERASI Z

44498

*Info grafis
daftar pemilih
di Kabupaten
Berau*

TOTAL PEMILIH
DISABILITAS:

796

FISIK
398

INTELEKTUAL
26

MENTAL
174

SENSORIK
WICARA
90

SENSORIK
RUNGU
34

SENSORIK
NETRA
74

Capai 74.318 Pemilih, Generasi Milenial Jadi Pemilih Terbanyak di Berau

REPORTER: SULAIMAN

TANJUNG REDEB – Komisi Pemilihan Umum (KPU) Berau merilis detil data pemilih Kabupaten Berau, untuk Pemilu 2024 yang bakal berlangsung pada 14 Februari 2024 mendatang.

BACA HALAMAN 8



Desi Ratnasari, Atlet Panahan Tradisional Berau Raih Perunggu di Fornas VII Jabar

TANJUNG REDEB- Atlet panahan Berau, Desi Ratnasari raih perunggu di Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Nasional (Fornas) VII Jawa Barat 2-8. Dengan raihan prestasi itu, olahraga panahan tradisional Kabupaten Berau mendapat tempat di hati pemerintah.

Mengingat, prestasi yang diberikan, bukan lagi ajang lokal, melainkan sudah event nasional sekelas Fornas. Turnamen olahraga rekreasi tertinggi di Indonesia.

Di Fornas, kejuaraan panahan tradisional diselenggarakan pada 3 dan 4 Juli di Lanud Sulaiman Bandung. Desi Ratnasari bersama 4 orang rekannya turut membela panji kontingen Berau. Desi sendiri turun nomor 60 meter, dan berhasil meraih medali perunggu.

"Ini prestasi cukup membanggakan bagi saya. Tentunya juga bagi Kabupaten Berau. Dengan raihan ini, panahan tradisional" katanya.

Dengan prestasi yang diraihinya itu, besar harapannya, mendapatkan perhatian dari pemerintah khususnya Komite



Foto: Desi Ratnasari kala mengikuti Fornas VII di Jabar 2-8 Juli 2023.

Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Berau, selaku badan yang menaungi olahraga tradisional masyarakat.

Selain itu, Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia (Fespati) dapat menjadi wadah yang berkembang di Kabupaten Berau. Apalagi, melihat semangat dan antusias teman-teman penggiat panahan di Berau yang luar biasa,"



"Semoga berkembang dengan baik dan lebih aktif lagi dalam mendukung minat generasi muda Bumi Batiwakkal di olahraga panahan tradisional,"

Dengan hasil itu, Desi juga mengungkapkan, cabang panahan tradisional tidak lagi dianggap sepele.

"Melalui prestasi ini, semoga panahan tradisional ini tidak lagi dipandang sebelah mata," pungkasnya. (/)



Merekam Keindahan Pulau Besing lewat Pelatihan Fotografi dari BUMA

PUBLIKASI dalam pariwisata adalah hal yang tak terpisahkan. Termasuk pula bagi Kampung Pulau Besing di Kecamatan Gunung Tabur. Segala potensi wisata kampung yang dikenak akan keindahannya itu tak akan dikenal luas tanpa publikasi yang baik. Media sosial pun merupakan alat yang efektif pada masa kini untuk menyiarkannya. Publikasi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

Publikasi yang baik tentu memerlukan konten media sosial yang baik pula. PT Bukit Mandiri Makmur Utama (BUMA) yang menyadari hal tersebut mengadakan pendampingan. Bentuknya berupa pendampingan selama enam bulan lewat pelatihan

kelas fotografi, videografi, hingga pengelolaan media sosial. Perusahaan yang wilayah lingkaran tangannya di Kecamatan Gunung Tabur tersebut mengajak anak-anak muda Kampung Pulau Besing membuat konten media sosial.

Pendampingan untuk kelas fotografi sudah berjalan tujuh kali sampai hari ini. Pelatihan terakhir diadakan di Perpustakaan Pulau Besing yang merupakan 50 persen dari keseluruhan kelas yang diadakan BUMA. Beberapa peserta bahkan sudah bisa mempraktikkan materi yang mereka pelajari.

BACA HALAMAN 9



Foto: Anggota SKSD pameran torehan piagam yang mereka terima di beberapa even.

Tak Pernah Didukung Pemerintah, Seni Teater Kian Terpinggirkan

REPORTER: SULAIMAN

TANJUNG REDEB – Prestasi Sanggar Kreasi Seni Daerah (SKSD) cukup moncer. Selain meraih banyak penghargaan di tingkat lokal, komunitas seni teater itu kerap mendapat pengakuan panggung di kelas Kalimantan Timur. Cukup membanggakan.

Segudang prestasi yang dimiliki SKSD rupanya belum mendapat perhatian pemerintah. Situasi itu pun jadi keluhan pengurus. Seperti yang diutarakan Ridwansyah, selaku penasehat.

Ia menyebut, SKSD bak anak tiri. Sebab, tak pernah dapat dukungan, baik secara materi maupun moral. Bahkan, dirinya mengaku, sudah sering memasukkan proposal. Namun acaap kali hanya jadi hiasan di meja pejabat.

“Padahal setiap manggung, kami selalu bawa nama Berau. Itu yang buat kami kecewa. Kami dianaktirikan,” ujar Acid, begitu ia disapa.

Kala bertamu ke ruangan pejabat dengan tujuan mengantar proposal, dia kerap mendapat kabar kurang baik. Seperti tidak adanya anggaran yang di pos pada dinas terkait.

Padahal anggaran itu hendak digunakan untuk membiayai pemain teater yang bakal berlaga di Samarinda, pada awal 2023 lalu. Pada ajang itu, mereka mendapat juara harapan II. Jelas pada ajang itu nama Berau dicatut sebagai daerah asal para pelaku seni peran tersebut.

BACA HALAMAN 10



Foto: Bupati Sri Juniarsih saat mengikuti rapat koordinasi Forkopimda se Kaltim di Balikpapan, Kamis (06/07/2023)

Bersinergi Mendukung Kondusifitas Daerah, Bupati Hadiri Rakor Forkopimda se Kaltim

BALIKPAPAN – Bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Berau. Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, menghadiri Rapat Koordinasi Forkopimda Se Kalimantan Timur di Ballroom Novotel Hotel Balikpapan, Kamis (6/7/2023).

Rakor dalam rangka pemantauan perkembangan politik daerah mendukung kondusifitas daerah menjelang pemilu serentak 2024, dibuka dan dipimpin langsung oleh Gubernur Kaltim, Isran Noor.

Dalam arahannya, Gubernur Isran Noor menyebutkan, berdasarkan hitungan survei pemerintah yang telah dilakukan, Kaltim menjadi salah satu daerah rawan dalam penyelenggaraan pemilu. Padahal selama ini dikatakannya penyelenggaraan pemilu, baik itu pilukada, legislatif maupun pemilu presiden, Kaltim paling kondusif.

“Kaltim aman kok, tidak teralalu berat. tapi kita tidak boleh abai, tidak boleh santai. Tapi kita bersyukur dengan data yang mengatakan Kaltim salah satu daerah rawan, untuk bersama lebih lebih mempersiapkan dengan baik,” ungkapnya.

Untuk itu gubernur berharap, melalui rakor ini akan memperoleh data dan laporan dalam tahapan pelaksanaan pemilu



serentak 2024.

Sehingganya ia berharap para peserta untuk mengikuti rakor yang menghadirkan narasumber dari forkopimda, bawaslu dan KPU kaltim ini hingga selesai.

“Ada informasi dari para Forkopimda Kaltim dan juga disampaikan ketua KPU dan Bawaslu,” tegasnya.

Sementara itu Bupati Berau, Sri Juniarsih Mas, usai mengikuti rakor menegaskan pentingnya bersama sama bersinergi mewujudkan dan mendukung kondusifitas daerah menjelang pemilihan umum serentak pada 2024 mendatang.

BACA HALAMAN 11

Revisi UU Desa Selangkah Lagi Terwujud, Kakam Labanan Makmur Beri Respon Begini

REPORTER: SULAIMAN

TELUK BAYUR – Usulan revisi Undang-Undang Nomor 6/2014 tentang Desa, kini menjadi bahasan menarik dari tingkat nasional maupun di daerah. Sebab, dalam revisi itu banyak menyinggung perubahan tentang masa jabatan hingga kesejahteraan para aparat pemerintah tingkat kampung dan desa.

Pada Senin (3/7/2023) lalu, tim sementara atau Panja yang dibentuk Badan Legislasi DPR RI telah membuat draft revisi undang-undang tentang desa tersebut. Terdapat belasan pasal yang bakal diubah, termasuk juga soal masa jabatan kepala desa atau kampung.

Merespon itu, Kepala Kampung Labanan Makmur, Kecamatan Teluk Bayur, Mupit Datusahlan, menyatakan pihaknya mendukung revisi undang-undang tersebut. Sebab, selain melihat sisi keteraturan pembangunan di tingkat desa, upaya tersebut bagian dari penyelesaian sengkabut administrasi hingga pembangunan di tingkat kampung.

Suara itu berangkat dari usulan para perangkat pemerintah desa yang tergabung dalam Perkumpulan Aparatur Pemerintah Desa Seluruh Indonesia alias PAPDESI secara nasional.

“Itu semangat dari revisi UU yang sudah berlangsung sejak dua tahun lalu. Itu juga hasil dari rekomendasi Munas,” kata Mupit sapaan dia, saat dikonfirmasi melalui sambungan seluler, pada Jumat (7/7/2023) sore tadi.

Dirinya menyebut, revisi tersebut demi menjaga situasi politik di tingkat kampung. Sebab, menurut dia, kondisi politik di tingkat desa atau kampung berbeda dengan situasi politik kala pemilihan kepala daerah tingkat kabupaten kota maupun provinsi.

Keberadaan pemerintah kampung yang



Kepala Kampung Labanan Makmur, Kecamatan Teluk Bayur, Mupit Datusahlan

bersentuhan langsung dengan masyarakat, lebih rawan gesekan politik. Bahkan kedekatan emosional menjadi salah satu faktor penting aparat kampung dalam menentukan langkah kebijakan.

“Kami ini aparat desa yang langsung bersentuhan dengan masyarakat. Potensi gesekannya besar,” sebut dia.

Belum lagi, pengaturan sistem keuangan kampung yang didistribusi langsung oleh pemerintah pusat. Menurut dia, sistem penyerapan anggaran hingga realisasi program mesti mendapat pengawalan yang sifatnya jangka panjang. Sehingga, pembangunan terkawal dengan baik dan sesuai harapan.

Belum lagi, sistem keuangan pribadi para aparat kampung. Selama ini, aparat kampung mendapatkan gaji dengan sistem rapel. Bisa sampai 3 hingga 6 bulan sekali gajian. Hal itu dapat berujung pada konflik rumah tangga. Bahkan tak jarang berujung pada perpisahan keluarga.

Sementara, tugas yang diemban

begitu berat. Mengurusi administrasi hingga pembangunan kampung dalam setiap tahun. Menjadi perpanjangan tangan penyelesaian pemerintah dalam menyelesaikan visi misi pemerintah. Namun soal kesejahteraan, kerap dinomorduakan.

“Ini soal harga diri pemerintah kampung,” ujar dia.

Ia berharap, masyarakat tidak hanya melihat dari sisi penambahan masa jabatan yang diperjuangkan saja. Tetapi lebih kepada nilai demokrasi yang dapat diwujudkan dari kampung. Termasuk semangat membangun dari aturan baru yang sedang dibahas oleh pemerintah pusat.

“Itu dibuktikan dengan tetap ada para pengawas pemerintah kampung. Dalam hal ini Badan Pengawasan Kampung atau BPK,” ucap dia.

Dirinya pun berharap agar proses revisi undang-undang ini dapat berjalan sesuai harapan. Agar pembangunan di kampung dan desa dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat. (*)

6 Keistimewaan yang Dimiliki Pulau Kakaban, Pesona Alam yang Natural

Pulau Kakaban merupakan salah satu pulau dengan keunikan yang berbeda dengan pulau lain di Indonesia. Hal ini dikarenakan Pulau Kakaban memiliki spesies ubur-ubur yang hanya terdapat di 2 wilayah di seluruh dunia, yaitu di Pulau Kakaban dan Kepulauan *Micronesia* yang berada di kawasan tenggara Laut Pasifik.

Selain itu, Pulau Kakaban juga memiliki keunikan dan keindahan alam lainnya yang dapat menarik kamu untuk berkunjung ke tempat wisata ini. Yuk, lihat apa saja!



instagram: @maratuaseaview

1. Habitat ubur-ubur berukuran mini

Salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh pulau ini adalah air danau yang berasal dari rembesan air laut dan kucuran air hujan, di mana danau ini menjadi habitat bagi ubur-ubur mini yang berjumlah ribuan.

Jenis ubur-ubur yang berhabitat di danau ini berjenis *golden jellyfish* dan *moon jellyfish*, di mana keduanya memiliki perbedaan warna mulai dari jingga, merah, putih, sampai dengan yang terlihat seperti ungu muda.

Nah, bila kamu tertarik dan ingin berenang bersama dengan ubur-ubur di Danau Kakaban, maka kamu

perlu mematuhi dan mengikuti aturan ini. Pertama, kamu dilarang menggunakan *sunblock* ataupun bahan kimia lainnya. Hal ini dikarenakan zat kimia yang kamu kenakan dapat mencemari habitat ubur-ubur.

Kedua, kamu tidak diperkenankan untuk menggunakan alat bantu berenang seperti kaki katak. Ketiga, kamu tidak diperkenankan mengangkat atau mengeluarkan ubur-ubur keluar dari air dan keempat, kamu tidak diperkenankan untuk melompat ke dalam air danau.

BACA HALAMAN 12



Dalam rilis data KPU Berau, pemilih dibagi menjadi lima kelompok generasi usia. Mulai dari Pre-Boomer, Baby Boomer, Generasi X, Generasi Millenial dan Generasi Z. Masing-masing menunjukkan angka yang cukup besar, Hingga puluhan ribu, kecuali Pre-Boomer.

Rilis data tersebut merupakan sajian data perdana yang dirilis oleh KPU Berau. Sajian data itu bahkan berbeda jauh dengan statistik pemilih pada Pemilu 2019 lalu.

Kepada awak Berau Terkini, Anggota KPU Berau Divisi Perencanaan, Data dan Informasi, Salesiawati mengatakan data tersebut telah melalui proses pleno hingga ke KPU RI, pada 2 Juli 2023 lalu.

“Iya itu sudah data resmi pemilih untuk pemilu nanti,” kata Selis sapaan dia saat dikonfirmasi pada Jumat (7/7/2023).

Menurut data KPU Berau, generasi milenial di Berau menjadi pemilih terbanyak pada Pemilu 2024 nanti. Mencapai 74.318 pemilih, kemudian generasi X menduduki peringkat terbanyak kedua, dengan jumlah

sebanyak 53.759 orang. Lalu di posisi ketiga, generasi Z dengan jumlah pemilih mencapai 44.498 pemilih.

Sementara, kategori pemilih Baby Boomer berada pada posisi keempat, dengan jumlah 17.756 pemilih. Lalu terahir diisi oleh Pre-Boomer dengan jumlah pemilih hanya 1.512.

Dalam data yang sama, total pemilih Berau pada Pemilu mendatang mencapai 191.843 pemilih. Terbagi pemilih laki-laki 103.100 orang dan perempuan mencapai 88.743 orang. Terbagi di 13 kecamatan, 110 kelurahan dan desa, serta 807 TPS. Sementara pemilih disabilitas total 796 pemilih.

“Itu data pleno yang resmi. Sudah diberikan ke setiap stakeholder KPU Berau. Termasuk pemerintah daerah,” jelas Selis.

Lebih lanjut, saat pleno di tingkat KPU Provinsi Kaltim, data dari KPU Berau alami pengurangan 2 suara. Total suara semula 191.845. Berubah menjadi 191.843 lantaran setelah diverifikasi kembali, pemilih tersebut telah dinyatakan meninggal dunia.

Dua pemilih tersebut berdomisili di Kecamatan Tabalar, terbagi atas dua kampung. Pertama berada di Kampung Harapan Baru, satu lagi di Kampung Buyung-Buyung.

“Sudah terkonfirmasi. Ada bukti surat kematian dari pihak kelurahan,” ujarnya.

Ke depan, khusus agenda pemutakhiran data. Bakal dilakukan monitoring pada pemilih yang pindah domisili pemilihan alias DPTB. Dimulai sejak 23 Juni 2023 lalu hingga H-7 sebelum pemilihan berlangsung.

Ia menghimbau kepada setiap warga Berau yang berada di luar daerah dalam kepentingan bekerja atau urusan lainnya diminta untuk membawa kartu tanda pengenalan alias KTP ke kantor KPU setempat.

Baik di daerah asal atau pun daerah tujuan. Sehingga pada hari pemungutan suara, warga tidak kehilangan hak untuk memberikan suara.

“Yang penting aktif untuk memberikan informasi kepada penyelenggara pemilu, nanti pasti diuruskan oleh petugas,” imbau dia.(*)



“Kami berharap, pada akhir program, peserta menghasilkan karya-karya fotografi yang sesuai standar. Mereka bisa memperoleh pendapatan dari keahlian tersebut,” terang Business Support Manager BUMA Jobsite Lati, SG Rajagukguk.

Pelatihan tahun ini merupakan lanjutan dari tahun sebelumnya. Pelatihan dibuka empat bulan silam, tepatnya Senin, 20 Maret 2023, di Kantor Kepala Kampung Pulau Besing. Dalam *ceremony kick off* tersebut, nota kesepahaman (MoU) antara BUMA dengan pemerintahan kampung ditandatangani.

Sebanyak 14 pertemuan dalam pelatihan ini. Pesertanya 20 orang dari Kampung Pulau Besing. Mereka didampingi fotografer profesional. Tujuan meningkatkan pengunjung wisata Pulau Besing diupayakan melalui branding Instagram @wisatapulaubesing. Keterampilan masyarakat Pulau Besing di industri kreatif diharapkan juga meningkat dari pendampingan ini.

“Yang terakhir, menciptakan kelompok UMKM penyedia jasa fotografi dan videografi yang dapat meningkatkan penghasilan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Pulau Besing,” terang SG Rajagukguk.

Kampung Pulau Besing adalah desa wisata yang berbentuk kepulauan.



Kampung itu dikelilingi sungai yang merupakan habitat alami ratusan bekantan, kelelawar, dan binatang endemik yang lain. Sumber daya alamnya berlimpah seperti udang galah, tudung kelapa, dan pohon nipah.

Menurut Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Berau yang diwakili Kepala Bagian Promosi, Hotlan Silalahi, pelatihan BUMA ini menunjukkan wujud kepedulian perusahaan kepada masyarakat. Disbudpar Berau memiliki program *community based tourism* yang bisa dikolaborasikan dengan *community development* perusahaan.

“Baru kali ini saya melihat ada *action* yang istilahnya itu *to the point* dari perusahaan yang peduli dengan potensi pariwisata Berau. Semoga kegiatan ini menjadi *pilot project* pemanfaatan CSR yang dapat meningkatkan kabupaten Berau,” terangnya.

Kepala Kampung Pulau Besing, Supandi Paridana, juga sependapat. Ia mengucapkan terima kasih kepada BUMA atas berbagai pendampingan dan dukungan kepada kegiatan kampung. BUMA disebut telah membantu WC umum sebagai penunjang pariwisata Kampung Pulau Besing. (*)



“Kalau SKSD sudah cukup terkenal di luar. Namun di rumah sendiri, kami tidak dianggap,” beber dia.

Komunitas Teater SKSD dibawah asuhan Odang Darmansyah yang berdiri medio 2006 lalu, hingga kini masih mandiri dalam memenuhi kebutuhan pentas.

Acid menyatakan, kemandirian itu terlihat dari persiapan kala hendak melakukan pementasan. Seperti dari kebutuhan properti yang berasal dari dana mandiri komunitas.

Dahulu, ia bersama kawan-kawan komunitas lainnya sempat beri usulan pembangunan gedung teater sebagai sarana latihan. Atau bisa menggunakan sarana yang tersedia. Sayang hingga kini usulan itu belum terealisasi tanpa alasan yang jelas.

“Kami dengar, akan memanfaatkan lahan di belakang perpustakaan, tapi hingga kini belum ada,” tambahnya.

Ke depan komunitas teater lokal ini bakal kembali mentas. Ada dua panggung yang bakal diisi. Pertama di SMA Negeri 2 Berau. Kemudian mentas di Bulungan,

Kalimantan Utara.

Dua pentas itu yang diharap Acid mendapatkan bantuan pemerintah. Baik dari sisi perhatian pemerintah, berupa pemberian sarana latihan. Maupun bekal bakal hidup di kampung orang saat mentas.

“Kan anggaran Berau ini cukup besar. Bisa lah kami ini dibantu,” tambahnya.

Ia memahami, di Berau ada salah satu organisasi seni besutan pemerintah yaitu Dewan Kesenian Daerah alias DKD. Keberadaan DKD dianggap menjadi batu loncatan agar aspirasi ini dapat didengar. Sebagai bentuk keseriusan pemerintah dalam membangun kesenian di Bumi Batiwakkal.

“Ya harapan kami, DKD bisa membantu,” tuturnya.

Terpisah, Ketua DKD Berau, Aan Wibowo, mengaku terkejut dengan hal tersebut, ia mengaku baru saja bertemu dengan SKSD guna duduk bersama membahas polemik yang melilit teman-teman kesenian teater tersebut.

“Iya benar, saya baru bertemu semalam (kemarin, red). Dan mereka sudah

menceritakan permasalahannya,” katanya.

Aan mengatakan, bahwa SKSD mengaku ingin menjadi anak asuh DKD Berau. Hal tersebut disambut baik olehnya.

Ia mengaku, akan berupaya membantu SKSD melalui DKD Berau. Guna mendapatkan bantuan anggaran dari Pemkab Berau, maupun instansi terkait.

“Saya apresiasi apa yang mereka peroleh saat ini. Dan ke depannya, saya akan berupaya membantu mereka. karena mereka sudah menjadi keluarga besar DKD Berau,” paparnya.

Aan mengatakan, cukup miris mendengar informasi tersebut. Diakuinya, DKD Berau, bukan instansi pemerintah yang mendapatkan kucuran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Berau. Namun, ke depan akan dirumuskan bersama dan mencari jalan terbaik, guna permasalahan ini.

“Seni teater, apalagi SKSD sudah cukup terkenal. Jangan sampai, karena permasalahan ini, mereka hilang, tujuan mereka jelas, mengharumkan nama Berau,” tutupnya. (*)



Saat ini tahapan pemilu sudah dimulai dan dukungan dari seluruh pihak hingga lapisan masyarakat ditegaskannya sangat penting agar pesta demokrasi ini berjalan dengan lancar.

Bupati perempuan pertama di Bumi Batiwakkal ini juga berterima kasih kepada jajaran Forkopimda, Kapolres, Dandim, Kajari dan seluruh instansi pemerintah di daerah yang terus berkoordinasi membangun sinergisitas guna memastikan kondusifitas di daerah.

“Alhamdulillah dukungan Forkopimda sangat solid bersama menjaga kondusifitas di daerah,” ucapnya.

Menindaklanjuti arahan gubernur, mantan Ketua TP PKK Berau ini, meminta kepada seluruh perangkat hingga ke tingkat bawah untuk bersama menjaga kondusifitas daerah. Terutama peran serta masyarakat daam menciptakan pemilu yang jujur, adil, aman dan damai.

“Tentu ini harus diwujudkan bersama seluruh elemen masyarakat,” tegasnya

Dalam pelaksanaan Rakor ini juga diserahkan mobil operasional pemantauan perkembangan politik di daerah kepada kepala daerah se Kaltim. Serta penandatanganan MoU Bawaslu bersama Polres se Kaltim. (adv/RN/Prokopim)





instagram: @jasafoto_destinasibidukbiduk

2. Bebas dari sampah

Pulau Kakaban merupakan pulau yang telah dijaga kebersihannya oleh warga Desa Payung-Payung yang dilakukan secara bergantian. Oleh karena itu, semua wisatawan yang hendak berkunjung ke tempat wisata ini perlu membayar uang kebersihan sehingga para wisatawan dapat bebas berenang di danau bersama dengan ubur-ubur dengan syarat menjaga kebersihan di sekitar danau ini, ya!

3. Pemandangan alam yang alami baik di darat maupun laut

Pulau Kakaban memiliki berbagai tumbuhan besar, misalnya pohon ubal, ligayan, puut, ipil, bullung-bullung dan masih banyak lagi. Selain itu, dalam perjalanan menuju Danau Kakaban, kamu juga bisa melihat kejernihan air Danau Kakaban dengan panorama hutan yang berada di sekelilingnya.



indonesiakaya.com

4. Kuliner unik yang dimiliki oleh Pulau Kakaban

Ketika kamu berkunjung ke destinasi wisata, maka kamu perlu mencoba kuliner

khas yang dimiliki oleh daerah tersebut. Maka, ketika kamu berkunjung ke Pulau Kakaban, kamu perlu mencoba makanan khas dari pulau ini yaitu tehe-tehe, kima-kima dan elai.

Nah, kuliner khas Pulau Kakaban ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan *seafood*, dimana hal ini dikarenakan masyarakat yang berada di sekitar Pulau Derawan merupakan penghasil *seafood*.

5. Wall Diving

Bila kamu ingin mencoba olahraga *wall*



instagram: @amos_pls

diving, maka kamu hanya perlu berjalan keluar sedikit dari Pulau Kakaban. Daerah ini merupakan perairan dengan kedalaman yang tidak terlalu dalam dan memiliki berbagai jenis karang dan ikan-ikan yang berukuran kecil.

Nah, kalau kamu mencoba *wall diving*, maka kamu dapat melihat berbagai jenis ikan berukuran besar dan juga warna-warna yang beragam yang dimiliki oleh *soft coral*. Olahraga ini dinilai cukup aman karena arus pada daerah ini dinilai cukup tenang dan tidak terlalu deras.



instagram: @mardalani_

6. Secret Lagoon / Kehe Daeng

Kehe Daeng memiliki arti lubang ikan, dimana keistimewaan yang dimiliki oleh tempat wisata ini akan terlihat pada saat air pasang. Saat terjadi air pasang, maka air laut akan masuk ke dalam goa atau lubang ikan bersamaan dengan ikan-ikan, terumbu dan bintang laut, lho.

Namun, pada saat surut, beberapa terumbu atau bintang laut yang tidak ikut terbawa oleh air laut akan tertinggal di lubang ikan. Selain itu, air yang berada di Kehe Daeng memiliki warna yang berbeda dengan air laut biasanya yaitu air Kehe Daeng memiliki warna hijau toska.

Dengan luas daerah yang didominasi oleh danau hingga 80%, Pulau Kakaban menjadi salah satu destinasi wisata yang cocok dan sesuai untuk kamu yang menyukai perairan dan mencari hal baru untuk dilakukan. Nah, apakah kamu tertarik untuk berkunjung ke Pulau Kakaban?

Sumber://www.idntimes.com